

**ANALISIS PENGGUNAAN LKPD BERBASIS CANVA TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS V SD INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM**

Ayu Istikharoh¹, Salimatul Fikriyah²

^{1,2}Institut Al-Ma'arif Waykanan

ayubta89@gmail.com, fikriyahsalimatul@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the use of Canva-based Student Worksheets (LKPD) in fifth-grade learning at SD Integral Luqman Al-Hakim. This study employed a descriptive qualitative approach, involving 27 students with diverse characteristics as the research subjects. Data were collected through observations and interviews to obtain an in-depth understanding of the learning process. The results showed that the use of Canva-based LKPD increased students' learning activities, as indicated by their active participation in asking questions, responding to questions, and engaging in discussions. In addition, the Canva-based LKPD facilitated students' understanding of the material due to its systematic and visually appealing presentation. The teacher's role as a facilitator, motivator, and classroom manager also contributed to the successful implementation of LKPD in the learning process. Despite several challenges, such as differences in students' abilities and the need for additional support, the teacher was able to address these issues through an adaptive approach. Overall, the Canva-based LKPD demonstrated a high level of effectiveness, with an effectiveness rate of 81.25% (categorized as highly effective). The use of LKPD created a more interactive, engaging, and student-centered learning environment, thereby improving students' learning activities, understanding, and learning outcomes.

Keywords: Canva-based LKPD; learning activities; learning outcomes; student engagement; teaching effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Canva dalam pembelajaran di kelas V SD Integral Luqman Al-Hakim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa yang memiliki karakteristik beragam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis Canva mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam bertanya, menjawab, serta berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, LKPD berbasis Canva juga mempermudah pemahaman materi karena disajikan secara sistematis dan menarik secara visual. Peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola kelas turut mendukung keberhasilan penggunaan LKPD dalam pembelajaran. Meskipun terdapat kendala seperti perbedaan kemampuan siswa dan kebutuhan pendampingan khusus, guru mampu

mengatasinya dengan pendekatan yang adaptif. Secara keseluruhan, LKPD berbasis Canva menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dengan persentase keefektifan sebesar 81,25% (kategori sangat efektif). Penggunaan LKPD ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa, sehingga dapat meningkatkan aktivitas, pemahaman, serta hasil belajar siswa.

Kata Kunci: LKPD berbasis Canva; aktivitas belajar; hasil belajar; keterlibatan siswa; efektivitas pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses yang tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk cara berpikir, sikap, dan keterampilan peserta didik agar mampu menghadapi kehidupan di masa depan. Dalam prosesnya, pendidikan selalu berkembang mengikuti perubahan zaman, terutama dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin cepat dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pembelajaran di sekolah.

Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian informasi dan pembentukan keterampilan semata, tetapi juga mencakup upaya untuk mengembangkan potensi, kebutuhan, serta kemampuan individu agar tercapai kehidupan pribadi maupun sosial yang lebih baik dan memuaskan. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya dipandang

sebagai persiapan untuk kehidupan di masa depan, melainkan juga sebagai proses yang berperan dalam kehidupan peserta didik saat ini yang sedang berkembang menuju kedewasaan. Selain itu, pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dialami oleh setiap individu untuk membantu mereka memahami berbagai pengetahuan, membentuk kedewasaan sikap, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara lebih kritis dan mandiri. (D. A. N. U. Pendidikan & Makassar, 2022) Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara langsung, agar tujuan pendidikan tidak hanya tercapai secara teori, tetapi juga terlihat sikap dan aktivitas belajar siswa di kelas.

Perkembangan teknologi saat ini berlangsung sangat pesat dan memberikan dampak yang cukup besar dalam berbagai aspek

kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam proses pengembangan pendidikan tersebut, peran utama dilakukan oleh tenaga kependidikan, yaitu anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan ditugaskan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Tujuan utamanya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia yang diharapkan oleh Indonesia di masa depan adalah manusia yang mampu bersaing di tengah ketatnya persaingan global. Kualitas tersebut dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Guru dituntut untuk senantiasa mengembangkan kompetensinya, tidak hanya dalam penguasaan materi, tetapi juga dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Hal ini bertujuan agar guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, serta mampu mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh dan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. (Aspi et al., n.d.)

Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi hal yang penting untuk terus dikembangkan. Salah satu bentuk pemanfaatannya dapat dilihat dalam bentuk media pembelajaran digital yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa agar lebih menarik dan bermakna. Jika dilihat dari perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, pembelajaran sebenarnya memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi lebih interaktif dan bermakna. Namun, pada kenyataannya di lapangan, proses pembelajaran masih belum sepenuhnya mampu mengikuti perkembangan tersebut. Masih banyak kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara satu arah, di mana guru lebih dominan dalam menyampaikan materi, sedangkan siswa lebih banyak berperan sebagai penerima informasi. Guru memegang peranan utama dalam menentukan arah serta mutu pembelajaran, khususnya di tengah perubahan zaman yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan meningkatnya tuntutan terhadap pendidikan yang bersifat inklusif (J. P. Pendidikan et al., 2025)

Pengetahuan guru dalam mengembangkan maupun

memanfaatkan media pembelajaran saat proses mengajar masih menjadi permasalahan yang ditemukan di beberapa sekolah. Kondisi tersebut sering kali menyebabkan proses pembelajaran berjalan secara monoton karena kurangnya variasi dalam penggunaan media. Akibatnya, siswa cenderung merasa bosan, mengantuk, kurang aktif, bahkan tidak menunjukkan keterlibatan yang optimal sehingga suasana kelas menjadi kurang hidup. (Mukarromah & Andriana, 2022). Dari kondisi tersebut, terlihat bahwa pembelajaran membutuhkan media yang lebih menarik dan mampu mengakomodasi keterlibatan siswa secara aktif. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga perlu menghadirkan sarana yang dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah dan menyenangkan. Salah satu bentuk pengembangan media pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan tersebut adalah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didesain lebih inovatif.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan

model Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh LKPD berbasis Canva. LKPD berbasis Canva merupakan lembar kerja yang disusun secara sistematis dan memuat komponen pembelajaran seperti identitas mata pelajaran, petunjuk, materi, tugas, serta penilaian. LKPD ini dirancang menggunakan aplikasi Canva sehingga menghasilkan tampilan yang lebih menarik, berwarna, dan mudah dipahami. Desain visual tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. (Anti & Wardani, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V SD Integral Luqman Al Hakim, diketahui bahwa jumlah peserta didik di kelas tersebut sebanyak 27 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Karakteristik peserta didik di kelas ini cukup beragam, baik dari segi kemampuan akademik, tingkat keaktifan, maupun kebutuhan belajar masing-masing individu. Terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dengan tingkat keaktifan sekitar 80% yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam bertanya,

menjawab, serta menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, terdapat pula peserta didik yang membutuhkan pendampingan khusus dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan keterangan wali kelas, proses pembelajaran di kelas V telah memanfaatkan LKPD berbasis Canva sebagai salah satu media pendukung pembelajaran. Penggunaan LKPD tersebut dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih terarah, menarik, dan interaktif. Meskipun jumlah peserta didik cukup banyak dengan karakteristik yang beragam, proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan kondusif dan optimal. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif serta pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan LKPD berbasis Canva dalam pembelajaran di kelas V SD Integral Luqman Al Hakim. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat keaktifan peserta didik dalam

menggunakan LKPD tersebut serta bagaimana LKPD berbasis Canva membantu proses pemahaman materi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana LKPD berbasis Canva dapat mendukung keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar, baik secara individu maupun kelompok, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Canva dalam proses pembelajaran di kelas V SD Integral Luqman Al Hakim. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menggambarkan bagaimana penggunaan LKPD berbasis Canva dapat mendukung keterlibatan aktif peserta didik serta membantu proses pemahaman materi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif merupakan

penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah tertentu. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau pengukuran angka, tetapi lebih menekankan pada pemahaman makna, proses, dan kondisi yang terjadi di lapangan secara mendalam.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang sudah berlangsung secara alami di kelas. Peneliti berfokus pada bagaimana LKPD berbasis Canva digunakan oleh guru dan peserta didik, serta bagaimana media tersebut berpengaruh terhadap keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini karena mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai fenomena pembelajaran yang terjadi, khususnya terkait pemanfaatan LKPD berbasis

Canva dalam meningkatkan proses belajar peserta didik di kelas V.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SD Integral Luqman Al-Hakim, diperoleh berbagai temuan terkait pemanfaatan LKPD berbasis Canva. Penelitian ini melibatkan 27 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan dengan karakteristik yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik, tingkat keaktifan, maupun latar belakang belajar. Keberagaman ini menjadi faktor penting dalam melihat efektivitas penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran.

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis Canva mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa seperti A, D, dan F menunjukkan keaktifan yang cukup tinggi, seperti berani mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa juga terlihat lebih antusias dalam

mengerjakan tugas pada LKPD dan terlibat dalam diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis Canva mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian untuk berpendapat dan bertanya.

Prestasi belajar cenderung meningkat pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Namun, pencapaian tersebut sering kali terhambat oleh cara penyusunan dan penyajian materi dalam LKPD.(Rosmana et al., 2024) Canva berperan dalam menghasilkan materi pembelajaran yang menarik secara visual, interaktif, serta selaras dengan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar.(Sembiring et al., 2025) Selain itu, pemanfaatan Canva juga memudahkan guru dalam menyajikan materi secara lebih kreatif dan variatif, sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak monoton. Hal ini berdampak pada meningkatnya perhatian siswa serta keterlibatan mereka dalam mengikuti setiap

tahapan pembelajaran secara lebih optimal.

Tampilan LKPD yang didesain menggunakan Canva memberikan daya tarik visual yang lebih tinggi dibandingkan LKPD konvensional. Kombinasi warna, gambar, serta tata letak yang menarik membuat siswa lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa media yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak pada meningkatnya aktivitas belajar.

Selain aktivitas belajar, terdapat faktor lain yang turut berpengaruh besar dalam proses pembelajaran, yaitu minat belajar. Minat merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang mencerminkan ketertarikan atau kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal, tanpa bergantung pada pengaruh dari luar.(Sembiring et al., 2025).

2. Kemudahan Pemahaman Materi

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terbukti membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah melalui penyajian konsep yang sistematis, mendorong keaktifan, serta meningkatkan

motivasi belajar dengan pendekatan saintifik. LKPD juga berfungsi sebagai panduan belajar mandiri yang membimbing peserta didik untuk menemukan konsep secara aktif, bukan hanya menerima informasi secara pasif. (Studi et al., 2021) Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan LKPD tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan LKPD yang dirancang secara menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Selain meningkatkan aktivitas, penggunaan LKPD berbasis Canva juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Pancasila. Materi yang disajikan dalam bentuk visual dan langkah-langkah yang sistematis membantu siswa dalam mengkonstruksi pemahaman mereka secara bertahap.

Siswa dengan kemampuan sedang hingga tinggi terlihat lebih cepat dalam memahami isi materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Sementara itu, siswa dengan kemampuan rendah tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan bantuan guru. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis Canva dapat menjangkau berbagai tingkat kemampuan siswa, meskipun tetap memerlukan pendampingan pada beberapa kondisi tertentu.

3. Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan penggunaan LKPD berbasis Canva. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru mampu mengelola kelas dengan baik meskipun jumlah siswa cukup banyak. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami isi LKPD.

Peran guru dalam pembelajaran bersifat menyeluruh, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik yang membentuk karakter siswa. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu proses belajar, motivator yang mendorong semangat siswa, pembimbing, serta evaluator dalam menilai hasil belajar. Guru juga bertindak sebagai agen

perubahan, teladan bagi peserta didik, serta pengelola kelas yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. (Yestiani et al., n.d.) Dengan peran yang beragam tersebut, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media atau metode yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola dan mengarahkan kegiatan belajar secara optimal.

Kemampuan guru dalam mengelola kelas terlihat dari suasana pembelajaran yang tetap kondusif dan terarah. Guru juga mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa, termasuk memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan bimbingan lebih. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan LKPD tidak terlepas dari kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif.

4. Kendala dalam Penggunaan LKPD Berbasis Canva

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan LKPD berbasis

Canva juga memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala yang ditemukan adalah perbedaan kemampuan siswa dalam memahami instruksi yang terdapat dalam LKPD. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah yang diberikan, sehingga membutuhkan penjelasan ulang dari guru.

Selain itu, terdapat siswa dengan kebutuhan khusus yakni siswa L dan A yang memerlukan pendekatan yang lebih intensif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam memastikan seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal. Namun demikian, guru mampu mengatasi kendala tersebut dengan memberikan bimbingan secara bertahap serta pendekatan yang lebih personal kepada siswa yang membutuhkan.

Guru perlu mengenali potensi dan hambatan yang dimiliki setiap siswa guna menciptakan pembelajaran inklusif yang kondusif. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan asesmen awal serta penyesuaian materi dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. (Risavera et al., 2025) Dengan

pendekatan tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap perbedaan kemampuan siswa, sehingga seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif dan berkembang secara optimal sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

5. Analisis Efektivitas LKPD Berbasis Canva

Berdasarkan keseluruhan temuan, dapat dianalisis bahwa LKPD berbasis Canva efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas. Efektivitas ini terlihat dari meningkatnya aktivitas belajar siswa, kemudahan dalam memahami materi, serta terciptanya suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

LKPD berbasis Canva menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan persentase keefektifan sebesar 81,25% yang tergolong sangat efektif. Pemanfaatan Canva memungkinkan penyajian materi secara lebih visual, interaktif, dan menarik, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta kemandirian siswa.(Djati & Series, 2023) Selain itu, penggunaan LKPD berbasis Canva juga

memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini turut mendukung terciptanya suasana kelas yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

Penggunaan Canva sebagai media dalam pengembangan LKPD memberikan nilai tambah karena mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Hal ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan pada penggunaan teknologi dalam proses pendidikan.

Namun demikian, efektivitas tersebut tetap dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, karakteristik siswa, serta kondisi kelas. Oleh karena itu, penggunaan LKPD berbasis Canva perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa agar dapat memberikan hasil yang optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Integral Luqman Al-Hakim, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Canva memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan LKPD berbasis Canva mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, yang ditunjukkan melalui keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran, seperti keberanian dalam bertanya, mengemukakan pendapat, serta partisipasi aktif dalam diskusi dan penyelesaian tugas. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, LKPD berbasis Canva juga terbukti mempermudah pemahaman materi. Penyajian materi yang sistematis, didukung dengan tampilan visual yang menarik, membantu siswa dalam memahami konsep secara bertahap. LKPD tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai panduan belajar mandiri yang mendorong siswa untuk menemukan konsep secara aktif, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar.

Keberhasilan penggunaan LKPD berbasis Canva tidak terlepas dari peran guru yang sangat penting dalam mengelola pembelajaran. Guru

tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam memahami instruksi serta adanya siswa yang membutuhkan pendampingan khusus. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan yang adaptif, seperti pemberian bimbingan secara bertahap dan penyesuaian metode pembelajaran sesuai kebutuhan individu siswa.

Secara keseluruhan, LKPD berbasis Canva menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan persentase keefektifan mencapai 81,25% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Penggunaan media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian,

pemanfaatan LKPD berbasis Canva dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung peningkatan aktivitas, pemahaman, serta hasil belajar siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anti, F. D., & Wardani, N. S. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(5), 3862–3876.
- Aspi, M., Selatan, K., & Selatan, K. (n.d.). *PROFESIONAL GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN*. 47–56.
- Djati, G., & Series, C. (2023). *IMPLEMENTASI LKPD DIGITAL CANVA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN LITERASI DIGITAL*. 30.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). *Jser* 1. 1(1).
- Pendidikan, D. A. N. U., & Makassar, M. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Pendidikan, J. P., Azizi, M. B., & Muhid, A. (2025). *Pengaruh Pelatihan Canva terhadap Kreativitas Guru: Systematic Literature Review*. 31(2), 393–411.
<https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i2.9975>
- Risavera, R., Yuliarti, T., Melati, H., & Mustika, D. (2025). *Studi Literatur: Peran Guru Dalam Memberikan Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar*. 5(2), 11532–11538.
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Illahi, A. M., & Fauziah, D. R. (2024). *Modifikasi LKPD Berbasis Canva dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. 4, 1259–1270.
- Sembiring, G. A., Siagian, K. A., Rajagukguk, N. A., Arwita, W., Nasution, A., Medan, U. N., Baru, K., & Serdang, D. (2025). *PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KOMPONEN EKOSISTEM DAN INTERAKSINYA DI KELAS X SMA NEGERI 7 MEDAN*. *PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PADA MATERI KOMPONEN*

Studi, P., Matematika, P., Pendidikan,
F. I., Pahlawan, U., & Tambusai,
T. (2021). *Pengembangan
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based
Learning (PBL) untuk Kelas VII
SMP / MTs Mata Pelajaran
Matematika*. 05(02), 1011–1024.

Yestiani, D. K., Zahwa, N., &
Tangerang, U. M. (n.d.). *PERAN
GURU DALAM
PEMBELAJARAN*. 4, 41–47.